BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Unsur *Input*

Kebijakan yang menjadi pedoman program Aplikasi Elsimil di Kecamatan Sijunjung yaitu peraturan kepala BKKBN Nomor 12 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia Tahun 2021-2024. Program Aplikasi Elsimil belum menggunakan SOP sebagai pelaksana, namun tersedia alur pelayanan sebagai pedoman pelaksanaan. SDM yang tersedia di Kecamatan Sijunjung sudah mencukupi untuk kebutuhan program Aplikasi Elsimil. SDM telah melalui pelatihan untuk dapat melakukan pelayanan Aplikasi Elsimil namun tidak ditemukan sertifikat pelatihan TPK. Fasilitas berupa sarana dan prasarana sudah mencukupi, namun masih terdapat kekurangan dimana TPK masih menggunakan perangkat pribadi untuk pelaksanaan program Aplikasi Elsimil. Tidak adanya media edukasi cetak sebagai media promosi program Aplikasi Elsimil di Kecamatan Sijunjung.

2. Unsur *Process*

Penyusunan dan pelaksanaan kegiatan perencanaan program Aplikasi Elsimil di Kecamatan Sijunjung sudah terlaksana dengan baik yang menghasilkan rencana anggaran BOKB. Pengorganisasian yang terdiri atas pembagian tugas pokok dan fungsi dibentuk melaui SK yang dikelurkan Nagari, Kecamatan dan SK Bupati. SDM pada program Aplikasi Elsimil ditetapkan dengan SK pembentukan TPK. Dalam

pembagian tugas masih terjadi rangkap tugas sehingga pelayanan yang dilakukan oleh SDM terbatas. Pelaksanaan dilakukan sesuai tahapan dengan berpedoman pada alur pelayanan di ruang pelayanan Aplikasi Elsimil. Pencatatan dan pelaporan program Aplikasi Elsimil sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat kendala pada pencacatan manual yang tidak lengkap. Kegiatan evaluasi program Aplikasi Elsimil dalam kegiatan lokakarya mini bulanan yang diadakan setiap bulan dan evaluasi triwiulan yang diadakan setiap tiga bulan sekali.

3. Unsur *Output*

Capaian penggunaan Aplikasi Elsimil di Kecamatan Sijunjung belum tercapai berdasarkan kesenjangan data pasangan menikah yang tercatat di KUA dengan Aplikasi Elsimil tahun 2025. Berdasarkan data laporan Kabupaten data catin tercatat di elsimil hanya 70%. Pada tahun 2025 dari bulan Januari hingga Mei, jumlah penduduk yang sudah menikah di Kecamatan Sijunjung mencapai angka 159 pasang penduduk dan hanya 42% yaitu 66 pasang penduduk yang memanfaatkan Aplikasi Elsimil. Secara umum, calon pengantin akan menikah yang sudah menggunakan Aplikasi Elsimil merasa puas dengan Aplikasi Elsimil dan pelayanan yang diterima saat melakukan registrasi di Balai Penyuluh KB Sijunjung.

6.2 Saran

1. Untuk Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kabupaten Sijunjung
   1) Meningkatkan intensitas dan cakupan sosialisasi ke masyarakat mengenai program Aplikasi Elsimil. Melakukan sosialisasi secara

rutin dan menyeluruh hingga ke tingkat Nagari dengan turut melibatkan tokoh kepercayaan masyarakat setempat seperti ninik mamak, wali Nagari, dan ustadz.

2) DPPKB diharapkan dapat memfasilitasi pembentukan forum sinkronisasi data calon pengantin yang melibatkan lintas sektor seperti KUA untuk dapat menjadikan sertifikat Elsimil sebagai salah satu syarat menikah dan melakukan kroscek data dengan Aplikasi, Dinas Kependudukan dan pencatatan sipil, Dinas Kesehatan, dan wali Nagari untuk memastikan bahwa setiap pasangan yang akan menikah telah melalui proses pendampingan dan skrining di Aplikasi Elsimil minimal 3 bulan sebelum menikah.
3) DPPKB diharapkan melakukan penguatan koordinasi dengan Puskesmas melalui pembentukan tim terpadu untuk memastikan bahwa data calon pengantin terintegrasi dengan baik dan sesuai, melibatkan tenaga kesehatan di Puskesmas dalam pengisian data hasil pemeriksaan catin dalam Aplikasi Elsimil sehingga tidak terjadi kesalahan data kesehatan, skrining risiko 4T dapat ditindaklanjuti secara tepat, serta layanan edukatif dan preventif berjalan optimal di tingkat kecamatan dan nagari.
4) Penguatan MoU antara DPPKB dan KUA. Melalui kerja sama, KUA tidak hanya berperan dalam aspek administratif pernikahan, tetapi juga menjadi bagian penting dalam edukasi dan skrining kesehatan calon pengantin.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

5) Optimalisasi peran tim pendamping keluarga (TPK) dengan pelatihan dan pendampingan teknis bagi TPK khususnya dalam hal pendataan calon pengantin secara online melalui Aplikasi Elsimil dan manual melalui visum manual terkait proses registrasi Aplikasi Elsimil setiap ada perubahan atau pembaruan Aplikasi.

6) Menyediakan media edukasi fisik di layanan publik seperti poster dan banner tentang Aplikasi Elsimil yang menarik di tempat strategis seperti puskesmas, KUA, kantor wali Nagari, posyandu, dan balai pertemuan masyarakat yang berisi perkenalan mengenai Aplikasi, tujuan serta manfaat dari Aplikasi Elsimil.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya bisa memperluas fokus penelitian dengan melibatkan puskesmas dan dapat melakukan penelitian dengan pendekatan *mixed-method* sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh serta memperdalam kajian tentang program Aplikasi Elsimil seperti sinkronisasi data antara Elsimil, SIMKAH KUA, dan SIAK Dukcapil.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA